

Pengaruh *Financial Technology* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Nevita Feinbrianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit, Kotawaringin Timur, Indonesia

Email: nevitafeinbrianti@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 8 Bulan : Agustus Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study aims to determine the influence of financial technology and capital structure on profitability in the banking sector by using secondary data, namely financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This study uses purposive sampling techniques. The data were tested using multiple linear regression analysis, classical assumption test, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and hypothesis test. The results of this study show that the t-test of the financial technology variable (X1) has a t-value of $> t_{table}$ ($2.344 > 1.65356$) and a significant level ($0.020 < 0.05$), this means that the financial technology (fintech) variable has a significant effect on profitability. The t-test of the Capital Structure variable (X2) t-value calculated $> t_{table}$ ($1.928 > 1.65356$) with a significant level ($0.055 > 0.05$) means that the Capital Structure variable has no effect and is not significant on Profitability. As for the F test, it is known that the $f_{table} > calculation$ ($3.833 > 2.66$) with a significant level ($0.023 < 0.05$), meaning that the independent variables, namely financial technology (X1) and Capital Structure (X2), have a joint effect on the bound variable, namely Profitability (Y). Meanwhile, the correlation analysis (r) of 0.596 shows a fairly strong correlation between financial technology (X1) and Capital Structure (X2) to profitability (Y) in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. Meanwhile, the analysis of the determination coefficient (R²) obtained $R^2 = 0.345$ (34.5%). This reveals that the influence of financial technology (X1) and Capital Structure (X2) has an effect on Profitability (Y) by 34.5%. While the remaining 65.5% was influenced by other variables that were not included in this study.</i>

Keyword: Financial Technology (Fintech), Capital Structure, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial technology dan struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor perbankan dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Data diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji-t variabel financial technology (X1) nilai thitung $> t_{tabel}$ ($2,344 > 1,65356$) dan tingkat signifikan ($0,020 < 0,05$), ini berarti variabel financial technology (fintech) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Uji t variabel Struktur Modal (X2) nilai thitung $> t_{tabel}$ ($1,928 > 1,65356$) dengan tingkat signifikan ($0,055 > 0,05$) ini berarti variabel Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan untuk uji F diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,833 > 2,66$) dengan tingkat signifikan ($0,023 < 0,05$), artinya variabel bebas yaitu financial technology (X1) dan Struktur Modal (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

Sedangkan analisa korelasi (r) sebesar 0,596 hal ini menunjukkan korelasi cukup kuat antara *financial technology* (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sedangkan analisa koefisien determinasi (R^2) diperoleh $R^2 = 0,345$ (34,5%). Hal ini mengungkapkan bahwa pengaruh *financial technology* (X_1) dan Struktur Modal (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 34,5%. Sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Technology (Fintech), Struktur Modal, Profitabilitas*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam era globalisasi dan digitalisasi telah mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Inovasi berbasis teknologi yang muncul dalam revolusi industri 4.0 telah mengubah cara masyarakat mengakses layanan keuangan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah dijangkau. Di Indonesia, pesatnya pertumbuhan pengguna internet dan perangkat digital turut mendukung ekspansi layanan keuangan digital, terutama dalam bentuk *financial technology*. Laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat peningkatan signifikan jumlah pengguna internet dari tahun 2020-2023, yang mencerminkan semakin tingginya adopsi teknologi digital oleh masyarakat dalam aktivitas keuangan.

Fintech telah menjadi bagian integral dari system keuangan modern, dengan kontribusi besar terhadap inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan inovasi produk keuangan. Berdasarkan laporan Bank Indonesia dan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), terjadi lonjakan transaksi serta pertumbuhan jumlah Perusahaan fintech yang beroperasi, menunjukkan peran krusial teknologi ini dalam menopang aktivitas keuangan digital. Sementara itu, sektor perbankan menghadapi tekanan untuk beradaptasi dengan perubahan ini, sekaligus menjaga stabilitas dan profitabilitas ditengah persaingan dan risiko digital seperti kebocoran data.

Selain aspek teknologi, struktur modal merupakan elemen fundamental yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Struktur modal yang optimal dapat menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional, sehingga mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Beberapa studi menunjukkan hubungan anatara struktur modal dan profitabilitas bank, meskipun hasilnya masih beragam. Pengukuran menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) menjadi ukuran yang umum digunakan untuk menilai hubungan tersebut.

Penelitian mengenai pengaruh fintech dan struktur modal terhadap profitabilitas bank menjadi penting, mengingat dinamika yang terjadi dalam sektor keuangan Indonesia, khususnya pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian sebelumnya cenderung membahas pengaruh salah satu variable secara terpisah, atau terbatas ppada studi kasus tertentu, sehingga belum memberikan Gambaran menyeluruh terhadap pengaruh keduanya secara simultan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* (fintech) dan struktur modal terhadap profitabilitas pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keberhasilan sutu Perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Kinerja ini dapat dianalisis untuk mengetahui apakah Perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik atau buruk serta menjadi dasar pengambilan Keputusan manajerial (Arifin & Marlius, 2017 dalam Sari, 2021). Penilaian terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui laporan keuangan periodic yang dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan seperti rasio keuangan (Putri & Munfaqiroh, 2020). Profitabilitas merupakan indicator utama yang digunakan dalam menilai efektivitas kinerja Perusahaan karena menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode (Rahmawati, 2013 dalam Azmi & Takarini, 2022). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan Perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan melibatkan analisis rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas, *leverage*, dan rasio pasar (Sari, 2020). *Return On Assets* (ROA) menjadi indicator representative profitabilitas yang banyak digunakan dalam menilai efektivitas penggunaan aset Perusahaan, khususnya pada sektor perbankan.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keahlian Perusahaan dalam memperoleh laba dan mencerminkan efektivitas manajemen dalam operasional Perusahaan (Darmawan, 2020 dalam Cantika, 2022). ROA menjadi alat ukur utama profitabilitas yang menunjukkan efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asset (Purba & Hutagulung, 2018 dalam Aztari, 2023). Profitabilitas adalah ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memperoleh

keuntungan selama periode tertentu (Azizah Basmar *et al.*, 2023). Profitabilitas dapat diukur dengan ROA yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset, semakin tinggi ROA maka semakin tinggi Tingkat efisiensi dan profitabilitas Perusahaan (Bringham, 2018 dalam Sabakodi & Andreas, 2024). Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba serta meningkatkan efektivitas manajemen dan menunjukkan perbandingan antara laba bersih dan ekuitas sehingga dapat menilai Tingkat keuntungan yang dihasilkan untuk periode waktu tertentu.

Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi antara utang jangka Panjang dan modal sendiri yang digunakan Perusahaan dalam operasionalnya. Struktur modal yang optimal membantu Perusahaan menghadapi risiko keuangan dan menjaga kepercayaan investor serta nasabah (Sari, 2016 dalam Aztari, 2023). Struktur modal yang baik mampu memaksimalkan nilai Perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Modigliani dan Miller, 1958 dalam Putri *et al.*, 2024). Struktur modal dapat diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas. DER yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar dan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik (Megawati *et al.*, 2021). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bagian dari dana Perusahaan yang terdiri dari utang jangka Panjang dan modal sendiri.

Perkembangan Teknologi Digital

Teknologi digital memainkan peran penting dalam mendorong transformasi ekonomi global (Goldfarb & Tucker, 2019 dalam Sihombing *et al.*, 2024). Digitalisasi menciptakan efisiensi dan meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, termasuk keuangan (Ardianto *et al.*, 2024). Teknologi digital sebagai sistem otomatis berbasis komputer untuk memproses informasi (Danuri, 2019). Dapat disimpulkan bahwa teknologi digital merupakan sistem yang mengandalkan perangkat komputer untuk menjalankan berbagai proses secara otomatis.

Financial Technology

Financial technology mengintegrasikan teknologi modern ke dalam layanan keuangan. Fintech meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi (Wardhana *et al.*, 2023). Fintech mendukung layanan keuangan yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Ferdinandus *et al.*, 2022). Adapun model bisnis fintech yang diakui OJK meliputi *fintech aggregator*, agen pembiayaan, *credit scoring*, *blockchain-based*, *E-KYC*, perencanaan keuangan, *Insurtech*, *peer-to-peer lending*, dan lainnya model bisnis yang populer di Indonesia termasuk layanan

pembayaran, kliring dan *settlement*, *e-aggregator*, layanan manajemen risiko dan investasi, serta *platform peer-to-peer lending* (P2P) (Wardhana *et al.*, 2023). Dapat disimpulkan bahwa *financial technology* merupakan gabungan dari teknologi modern dengan layanan keuangan yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan alat untuk mengolah data menggunakan statistik, hasil yang didapatkan dan data yang diperoleh berupa angka.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasi dan tersedia sebelumnya. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu Lembaga dan dipublikasikan kepada pengguna data (Paramita *et al.*, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut mencakup informasi keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses melalui situs BEI maupun sumber terpercaya lainnya. Pengukuran layanan *financial technology* diperoleh melalui website resmi masing-masing Perusahaan perbankan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk melihat Gambaran umum data, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heterokedstisitas, dan autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh jumlah adopsi fintech sebagai pengukuran pada variable fintech, *Debt to Equity Ratio* sebagai *proxy* pada variable struktur modal dan *Return On Asset* sebagai *proxy* pada variable profitabilitas. Kemudian analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F untuk evaluasi kelayakan model penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
FINTECH	180	4,00	7,00	5,4444	0,71864
DER	180	0,01	52,90	4,9706	4,69578

ROA	180	-18,06	8,41	1,1501	1,38878
Valid N(listwise)	180				

Sumber: data diolah, 2025

Variabel *Financial Technology (Fintech)* mendapatkan nilai rata rata atau *mean* sebesar 5,4444 dengan rata-rata jarak penyimpangan atau *standar deviasi* 0,71864. *Financial Technology (Fintech)* nilai terkecil atau *minimum* sebesar 4,00 salah satunya pada PT. Bank Amar Indonesia Tbk dan nilai terbesar atau *maximum* sebesar 7,00 pada salah satunya pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk. Dapat disimpulkan pada PT. Bank Amar Indonesia Tbk menggunakan 4 layanan yaitu *Mobile Banking (Amar Bank)*, *Internet banking*, *Risk and Invest*, *Payment Settlement* dan *Clearing* dan PT. Bank Raya Indonesia Tbk menggunakan 7 layanan yaitu *Mobile banking (Raya App)*, *Internet Banking*, *Phone Banking (Sapa Raya 1500 494)*, *P2P Lending (Pinang Connect)*, *Market Aggregator (Pinang Maksima)*, *Risk and Invest*, *Payment Settlement* dan *Clearing*.

Variabel struktur modal dengan rasio *Debt to Equity ratio (DER)* memiliki nilai terkecil atau *minimum* sebesar 0,01 pada PT Bank Raya Indonesia Tbk dan nilai terbesar atau *maximum* sebesar 52,90 pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 4,9706 dengan rata-rata jarak penyimpangan atau *standar deviasi* sebesar 4,69578. Dapat disimpulkan pada PT Bank Raya Indonesia menghasilkan nilai 0,01 karena total ekuitas yang lebih besar dibandingkan total utang dan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meneghasilkan nilai 52,90 karena total utang yang lebih besar dibandingkan total ekuitas.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai terkecil atau *minimum* sebesar -18,06 pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk dan nilai terbesar atau *maximum* sebesar 8,41 pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,1501 dengan rata-rata jarak penyimpangan atau *standar deviasi* sebesar 1,38878. Dapat disimpulkan pada PT Bank Raya Indonesia pada tahun 2021 menghasilkan nilai -18,06 karena mengalami kerugian yang cukup besar dibandingkan total aset yang dimiliki. Pada PT Bank BTPN Syariah pada Tahun 2022 menghasilkan nilai 8,41 karena laba bersih lebih besar dibandingkan total aset.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		180
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,60577441
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,062
	<i>Positive</i>	,050

	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^{c,d}

Sumber: data diolah, 2025

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diperoleh nilai 0,084, dimana nilai signifikan $0,084 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FINTECH	0,957	1,045
	DER	0,957	1,045

Sumber: data diolah, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* dibawah 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) diatas 10. Dimana untuk nilai *Tolerance* pada variabel *Financial technology* (Fintech) memperoleh nilai $0,957 > 0,10$ dan variabel Struktur Modal dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai $0,957 > 0,10$. Pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Financial Technology* (Fintech) memperoleh nilai $1,045 < 10$ dan variabel Struktur Modal dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai $1,045 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heterokesdastisitas

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,830	,210		3,947	,000
	FINTECH	-,056	,039	-,109	-1,438	,152
	DER	-,009	,006	-,120	-1,585	,115

Sumber: data diolah, 2025

Hasil nilai perhitungan heterokesdastisitas dengan menggunakan uji *glejser* mengindikasikan nilai signifikan yang ditunjukan oleh variabel independen mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Dimana pada variabel *Financial Technology* (Fintech) mempunyai nilai 0,152 dan variabel Struktur Modal dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai 0,115. Hal tersebut berarti bahwa pada variabel *Financial technology* (Fintech) tidak terjadi gejala heterokesdastisitas karena mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu $0,152 > 0,05$. Dan pada variabel Struktur Modal juga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokesdastisitas karena nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu $0,115 > 0,05$.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,596 ^a	,356	,345	1,12570	2,195

Sumber: data diolah, 2025

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,195. Untuk syarat autokorelasi yaitu *Durbin Upper* (DU) < *Durbin Watson* (DW) < 4-*Durbin Upper* (DU) maka H_0 diterima artinya tidak ada autokorelasi. Maka dapat disimpulkan $1,7786 < 2,195 < 2,2214$ artinya H_0 diterima dan tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,585	,143		4,089	,000
	FINTECH	,062	,027	,176	2,344	,020
	DER	-,008	,004	-,145	-1,928	,055

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 24, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,585 + 0,062 + (-0,008) + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\alpha = 0,585$$

Nilai konstanta (α) ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada kenaikan dari variabel *Financial Technology* (Fintech), Struktur Modal, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 0,585

$$\beta_1 = 0,062$$

Nilai koefisien variabel *Financial Technology* (Fintech) (X_1) sebesar 0,062 menunjukkan jika pada variabel *Financial Technology* (Fintech) meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,062 satuan dan sebaliknya jika *Financial Technology* (Fintech) berkurang satu satuan maka akan mengakibatkan berkurangnya profitabilitas sebesar 0,062.

$$\beta_2 = (-0,008)$$

Nilai koefisien variabel struktur modal (X_2) sebesar (-0,008) menunjukkan jika pada variabel struktur modal meningkat sebesar satu maka tidak berarti akan meningkatkan

variabel profitabilitas sebesar (-0,008) dan sebaliknya jika variabel struktur modal berkurang satu satuan bisa jadi tidak menambah nilai profitabilitas sebesar (-0,008).

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,356	,345	1,12570

Sumber: data diolah, 2025

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,596 yang artinya variabel *Financial Technology* (X1) dan Struktur Modal (X2) secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat atau sedang terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan kriteria nilai Sugiyono (2019), yaitu nilai 0,40-0,599 maka hubungan antara X dan Y adalah cukup kuat atau sedang.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,356	,345	1,12570

Sumber: data diolah, 2025

Koefisien determinasi (R^2) yang diajukan dari nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,345 hal ini berarti 34,5% variabel Y (Profitabilitas) dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel *Financial Technology (Fintech)* dan Struktur Modal. Sisanya sebesar 65,5% yang dihasilkan dari (100% - 34,5%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti Efisiensi Operasional yang dapat diukur menggunakan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), kualitas kredit yang dapat diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), likuiditas yang dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dll.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji-t

Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,585	,143		4,089	,000
	FINTECH	,062	,027	,176	2,344	,020
	DER	-,008	,004	-,145	-1,928	,055

Sumber: data diolah, 2025

Hasil Uji t antara variabel *Financial technology*, nilai signifikan (Sig) sebesar 0,020. Nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel *Financial Technology (Fintech)* lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1 = 180 - 3 - 1 = 176$. Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat nilai absolut t_{hitung} sebesar 2,344 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65356.

Hasil Uji t antara variabel Struktur Modal, nilai signifikan (Sig) sebesar 0,055. Dimana nilai signifikan yang dimiliki oleh variabel Struktur Modal lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1 = 180 - 3 - 1 = 176$. Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat nilai t_{hitung} sebesar 1,928 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65356.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,478	2	,239	3,833	,023 ^b
	Residual	11,042	177	,062		
	Total	11,520	179			

Sumber: data diolah, 2025

Hasil perhitungan besarnya f_{hitung} 3,833 dengan tingkat signifikan 0,023. Nilai f_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus df_1 (jumlah variabel-1) = 3-1 dan $df_2 = n - k - 1 = 176$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 2,66. Nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($3,833 > 2,66$) dengan tingkat signifikan $0,023 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel *Financial Technology (Fintech)* dan Struktur Modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap profitabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel *Financial Technology (Fintech)* adalah 0,020. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis ke-1 dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Financial Technology (Fintech)* berpengaruh terhadap profitabilitas karena nilai sig $0,020 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,344 > 1,65356$. Dari hasil t_{hitung} nilai variabel *Financial Technology (Fintech)* mendapatkan hasil positif yang dapat

disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan teori *financial technology* menurut Ferdinandus *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi keuangan bertujuan untuk menciptakan proses transaksi yang lebih cepat, aman dan efisien. Selain itu, *financial technology* juga mendorong inklusi keuangan dan memperluas jangkauan layanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi *et al* (2023), yang mengatakan bahwa *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Fintech memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas dengan memberikan akses terhadap teknologi keuangan sehingga transaksi dapat dilakukan lebih praktis, efektif dan efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan besar teknologi keuangan akan menghasilkan perubahan besar dalam bisnis aset dan manajemen keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis pada variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikan 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas tingkat signifikansi yaitu 0,05, nilai absolut t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} $1,928 > 1,65356$. Dari hasil yang didapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hasil t_{hitung} nilai Struktur modal mendapatkan hasil negatif yang dapat disimpulkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan teori *Packing Order* yang menjelaskan bagaimana keputusan pendanaan perusahaan memengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al* (2023), yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Diketahui bahwa dalam menjalankan operasionalnya bank menggunakan kombinasi dana internal dan dana eksternal (dana pihak ketiga). Penggunaan hutang dalam tingkat yang rendah maupun tinggi tidak secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dalam sektor perbankan, penggunaan *Debt to equity Ratio* (DER) sebagai *proxy* struktur modal memiliki keterbatasan karena utang merupakan bagian alami dari model bisnis perbankan yang tergolong sebagai kewajiban (liabilitas). Rasio yang lebih representatif dalam mengukur struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada sektor perbankan dapat menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL).

Pengaruh *Financial technology* dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil hipotesis pada tabel 4.9 nilai f_{hitung} sebesar 3,833 dengan tingkat signifikan 0,023. Dengan demikian artinya untuk variabel *Financial Technology* dan struktur modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *Financial Technology* (Fintech) dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal ini menandakan bahwa meskipun secara individual struktur modal tidak berpengaruh signifikan, ketika digabungkan dengan penggunaan *financial technology* keduanya memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan bank. Pengaruh ini dapat dijelaskan dengan menggabungkan teori *financial technology* dan teori struktur modal yang Dimana *financial technology* memberikan efisiensi dan memperluas akses layanan keuangan sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

Sementara itu, struktur modal menjelaskan bahwa pemilihan proporsi utang dan ekuitas dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan keuangan Perusahaan. Kolaborasi antara pemanfaatan teknologi keuangan dan strategi pendanaan secara bersamaan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. hasil analisa koefisien korelasi (R) sebesar 0,596 yang artinya variabel *Financial Technology* (X1) dan Struktur Modal (X2) secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat atau sedang terhadap variabel Profitabilitas.

Pada analisis koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukan dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,345 yang berarti 34,5% dimana pada variabel profitabilitas (Y) dapat dijelaskan sebesar 34,5% secara signifikan oleh variabel *Financial Technology* (Fintech) dan struktur modal. Sisanya (100% - 34,5%) sebesar 65,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti Efisiensi Operasional yang dapat diukur menggunakan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), kualitas kredit yang dapat diukur menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), likuiditas yang dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dll.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *financial technology* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Inovasi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan, memperluas akses keuangan, dan mendorong daya saing bank di era transformasi digital. Sebaliknya, struktur modal tidak memberikan pengaruh nyata terhadap profitabilitas mengingat karakteristik sektor perbankan yang secara fundamental mengandalkan dana pihak ketiga sebagai bagian dari model bisnisnya. Secara keseluruhan,

kombinasi antara adopsi financial technology dan pengelolaan struktur modal menjelaskan Sebagian dari variabilitas profitabilitas bank, namun masih banyak factor lain yang turut berperan.

Secara teoritis, temuan ini mendukung literatur yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam strategi pertumbuhan bank, serta menyoroti keterbatasan peran struktur modal dalam konteks industry perbankan. Secara praktis, hasil penelitian ini mendorong manajemen bank untuk terus memperluas penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan, serta bagi investor untuk mempertimbangkan aspek inovasi dan manajemen risiko dalam pengambilan Keputusan investasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Apriliana Dewi, L. O., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88.
- Azizah Basmar, N., Corina Inosenshia, I., Adi, A., Razak, N., & Ajrina, Z. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 326–336.
- Azmi, S. N., & Takarini, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 149. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3527>
- Aztari, R. A. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–19.
- Cantika, R. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi*, September.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II), 116–123.

- Darmawan, J., & Caniago, I. (2025). Analisis Impresi Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis*, 02(01), 13–29.
- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., & Pattiruhu, J. R. (2022). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1039–1045.
- Indonesia, B. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Bank Indonesia, 1. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55–67.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Lumajang: Jawa Timur.
- Putri, A., W, S. H., Sanjaya, R., Teknologi, T., & Pendidikan, B. D. (2024). Pengaruh Financial Technology , Struktur Modal Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas (Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2016-2023). 2(3), 439–451.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17, 214–226.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390.
- Sihombing, A., Meisien, M., Aini, N., Ekapardas, S., & Manukalia, Y. (2024). Peran Teknologi dan Inovasi Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Era Digital. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 3(5), 179–185.
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 56–71.
- Wardhana, A., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Akbar, A. (2023). *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023*.